

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Susu merupakan salah satu produk hasil ternak yang memiliki nilai gizi yang tinggi. Kandungan yang terdapat dalam susu diantaranya adalah protein, lemak, vitamin dan mineral. Protein merupakan salah satu komponen penting dalam susu yang sangat dibutuhkan terutama oleh anak-anak untuk pertumbuhan dan perkembangannya, di samping itu orang dewasa juga memerlukan protein untuk proses regenerasi sel-sel tubuh yang rusak, karena peran protein yang sangat penting ini, maka pasokan protein bagi tubuh harus dipenuhi. Untuk menjaga ketersediaan protein dalam tubuh, salah satunya adalah dengan cara rutin mengkonsumsi susu setiap hari. Setiap tahun konsumsi susu segar terus meningkat karena adanya peningkatan jumlah penduduk, kualitas pendidikan, pertumbuhan ekonomi, perubahan gaya hidup dan kesadaran gizi masyarakat (Suhendra dkk., 2020).

Salah satu jenis susu yang kaya akan nutrisi adalah susu kambing, namun tingkat konsumsinya di masyarakat lebih rendah dibandingkan susu sapi karena susu kambing memiliki harga jauh lebih mahal dan juga susu kambing memiliki aroma khas yang tajam yang kurang disukai oleh konsumen. Konsumsi susu kambing di masyarakat umumnya terbatas untuk tujuan khusus seperti pengobatan dan kecantikan dan belum menjadi budaya konsumsi sehari-hari karena masyarakat menganggap konsumsi susu hanya dibutuhkan pada masa anak-anak, meskipun demikian beberapa tahun belakangan usaha ternak kambing perah di Indonesia sudah mulai meningkat khususnya usaha peternakan rakyat. Peningkatan ini disebabkan oleh bertambahnya jumlah penduduk dan masyarakat sudah mulai

menyadari pentingnya mengkonsumsi susu kambing untuk memelihara kesehatan tubuh.

Kualitas susu yang dihasilkan harus terjamin agar dapat memberikan manfaat optimal bagi konsumen. Beberapa unit pengumpul susu menjadikan kualitas sebagai patokan untuk menentukan harga susu. Kualitas susu kambing sangat penting bagi produsen, susu dengan kualitas baik memiliki masa simpan yang lebih panjang. Kualitas susu menentukan keberhasilan beberapa produk olahannya seperti keju dan yogurt. Susu kambing yang berkualitas tinggi mempunyai rasa manis yang lezat, kadang terasa sedikit asin (Yunus, 2019).

Manajemen pengelolaan yang tepat dan sistem pemeliharaan yang baik sangat berpengaruh terhadap kualitas susu yang dihasilkan. Pada peternakan rakyat dengan sistem pemeliharaan intensif, kebersihan kandang dan ternak biasanya luput dari perhatian peternak sehingga mempengaruhi kualitas susu yang dihasilkan. Kurangnya perhatian peternak terhadap kebersihan kandang, alat pemerahan dan kebersihan ambing sebagai organ penghasil susu dapat memicu timbulnya kontaminasi bakteri pada susu kambing. Pencemaran susu akibat bakteri patogen dan non patogen dapat berasal dari kambing itu sendiri, alat pemerahan, udara, debu, ruang penyimpanan yang kurang bersih, lalat dan penanganan yang salah (Ratya dkk., 2017).

Salah satu penyakit yang sering menyerang kambing perah adalah mastitis. Mastitis dapat bersifat klinis dan subklinis di mana mastitis klinis dapat diamati secara langsung dengan ciri umum berupa pembengkakan pada ambing sementara mastitis subklinis tidak menimbulkan gejala yang dapat dilihat secara langsung sehingga keberadaannya seringkali tidak disadari peternak, oleh karena itu perlu

dilakukan pengujian terlebih dahulu. Mastitis subklinis dapat menyebabkan penurunan, kualitas dan kebersihan susu, peningkatan biaya *replacement* dan biaya pengobatan ternak (Koop *et al.*, 2010).

El-Fitra Farm merupakan salah satu peternakan kambing perah yang populasi awal pada tahun 2013 hanya 3 ekor hingga saat ini sudah berjumlah 118 ekor. Jenis kambing yang dipelihara adalah kambing persilangan yaitu kambing Peranakan Etawa, Anglo Nubian dan Sapera. Sejak awal berdiri, peternakan ini sudah berkembang cukup baik yang ditandai dengan peningkatan populasi yang signifikan, namun peternakan ini belum pernah melakukan uji mastitis dan kualitas susu. Berdasarkan uraian di atas dilakukan penelitian terkait kualitas susu kambing yang terdeteksi mastitis subklinis dan produksi susu kambing perah di peternakan El-Fitra Farm Kota Padang.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana kualitas susu kambing yang terdeteksi mastitis subklinis dan produksi susu kambing perah di peternakan El-Fitra Farm, Kota Padang?.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui kualitas susu kambing yang terdeteksi mastitis subklinis dan produksi susu kambing perah di peternakan El-Fitra Farm, Kota Padang”.

1.4 Manfaat Penelitian

Untuk memberikan informasi kepada peternak, dan masyarakat tentang kualitas susu kambing yang terdeteksi mastitis subklinis dan produksi susu kambing perah.